

## ABSTRACT

Solikhah, Siti Mar'atus. NIM: 17203163153. 2020. *An Analysis of Students' Ability in Translating Idiomatic Expressions Found in Poetry*. Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. Erna Iftanti, S.S., M.Pd.

**Keyword:** Translation Ability, Idioms, Poetry

Translation is a process of transferring a meaning from source language to target language. Translation ability is the ability in rendering the message from the source language into the good, right and acceptable target language. A person's ability to translate, very much requires knowledge of good methods and techniques. Students who are studying with a major in translation, of course, also need to know the basic methods and techniques of good translation procedures. Not only translate simple daily conversation, but they are also required to be able to translate many kinds of media and learning resources in Indonesia, such as books, novels, poetry, etc. The most difficult problem people often face is understanding the meaning of connotation, such as an idiom. Idioms exist in almost a variety of products that people often encounter in life such as poetry, films, songs, books, novels, magazines, and newspapers. Translating idioms has been a puzzling problem for many people because idiom has its own certain terms in translating and it expresses an idea through an image. Based on the idiom notions above, the researcher considers the issue of the idiom translation to be very important.

The objectives of this study are (1) to know the students' ability in translating some idioms in Poetry, (2) to know the translation strategies that are used by Translation Students in translating Idioms, and (3) to know what causes misinterpretations that happen among the Translation Students in translating.

This study used descriptive qualitative research with purposeful random sampling. The data source is the students taking translation course in the sixth semester at IAIN Tulungagung. There were 15 students as the sample from two classes which consist of class A (26) and class B (25). The primary data of this study are the Indonesian translation of English idiomatic expressions found in Poetry and the students' answers in interview. The key instrument of this study is the researcher herself and the secondary instrument of this study is the interview guide which is used to record and collect the data. To gain the trustworthiness of the research, this research applies construct validity test and triangulation.

The finding of this study shows that the translation strategy mostly used in translating the idiomatic expressions is translation by using an idiom of similar meaning and form (15 out of 15 or 100%). In terms of the degrees of meaning equivalence, the type of equivalence translation that used by the students is formal correspondence. Therefore, it can be concluded that most of the idiomatic expressions are translated to the target language as close as possible only based on their lexical items which cause less communicative. There are 3 factors which are

considered to be the causes of the misinterpretation of students in translating. Those causes are identified as follows, (1) Students lack of knowledge in the translation methods and techniques; (2) Students directly translate the text by dictionary and using Google Translate; (3) Lack of learning facilities and infrastructure in Translation Course.

## ABSTRAK

Solikhah, Siti Mar'atus. NIM: 17203163153. 2020. *Analisis Kemampuan Siswa dalam Menginterpretasikan Ekspresi Idiom yang Ditemukan di dalam Puisi*. Skripsi. Departemen Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing: Dr. Erna Iftanti, S.S., M.Pd.

**Kata kunci:** Kemampuan Translasi, Idiom, Puisi

Penerjemahan adalah proses mentransfer makna dari bahasa sumber ke bahasa target. Kemampuan terjemahan adalah kemampuan dalam menerjemahkan pesan dari bahasa sumber ke dalam bahasa target yang baik, benar dan dapat diterima. Kemampuan seseorang untuk menerjemahkan, sangat membutuhkan pengetahuan tentang metode dan teknik yang baik. Siswa yang sedang belajar dalam jurusan terjemahan, tentu saja, juga perlu mengetahui metode dasar dan teknik prosedur terjemahan yang baik. Tidak hanya menerjemahkan percakapan sehari-hari yang sederhana, tetapi mereka juga dituntut untuk dapat menerjemahkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang ada di Indonesia, seperti buku, novel, puisi, dll. Masalah paling sulit yang sering dihadapi orang adalah memahami makna konotasi, seperti idiom. Idiom ada di hampir berbagai produk yang sering ditemui orang dalam kehidupan seperti puisi, film, lagu, buku, novel, majalah, dan koran. Menerjemahkan idiom telah menjadi masalah yang membingungkan bagi banyak orang karena idiom memiliki istilah-istilah tertentu dalam menerjemahkan dan mengekspresikan ide melalui gambar. Berdasarkan pengertian idiom di atas, peneliti menganggap masalah terjemahan idiom menjadi sangat penting.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui kemampuan penerjemahan siswa dalam menerjemahkan beberapa idiom dalam Puisi, (2) untuk mengetahui strategi penerjemahan yang digunakan oleh siswa dalam menerjemahkan Idiom, dan (3) untuk mengetahui apa yang menyebabkan salah tafsir yang terjadi di antara siswa dalam menerjemahkan.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan purposeful random sampling. Sumber datanya adalah siswa yang mengambil kursus terjemahan pada semester keenam di IAIN Tulungagung. Ada 15 siswa sebagai sampel dari dua kelas yang terdiri dari kelas A (26) dan kelas B (25). Data penelitian ini adalah terjemahan Indonesia ekspresi idiomatik bahasa Inggris yang ditemukan dalam Puisi dan jawaban para siswa dalam Interview. Instrumen utama dari penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dan instrumen sekunder dari penelitian ini adalah panduan wawancara yang digunakan untuk merekam dan mengumpulkan data. Untuk mendapatkan kepercayaan penelitian, penelitian ini menggunakan uji validitas konstrak dan triangulasi.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi penerjemahan yang paling banyak digunakan dalam menerjemahkan ungkapan idiomatik adalah terjemahan dengan “using an idiom of similar meaning and form” (15 dari 15 atau 100%). Dalam hal derajat kesetaraan makna, jenis terjemahan kesetaraan yang digunakan oleh siswa adalah korespondensi formal. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa sebagian besar ekspresi idiomatik diterjemahkan ke bahasa target sedekat mungkin hanya berdasarkan pada item leksikal mereka yang menyebabkan kurang komunikatif. Ada 3 faktor yang dianggap sebagai penyebab salah tafsir siswa dalam menerjemahkan. Penyebab-penyebab tersebut diidentifikasi sebagai berikut, (1) Kurangnya pengetahuan akan metode dan teknik translasi yang dimiliki oleh siswa; (2) Siswa hanya langsung menerjemahkan teks dengan membuka kamus dan menggunakan Google Translate; (3) Kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran dalam penjurusan Translasi.